

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan organisasi, pada hakikatnya sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Termasuk dalam dunia pendidikan, unsur manusia sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Produktivitas sumber daya manusia perlu senantiasa ditingkatkan melalui berbagai upaya berkelanjutan. Adapun sumber daya manusia dalam dunia pendidikan (guru), staff lainnya, dan komitmen sekolah. Para tenaga kerja pada dunia pendidikan atau sekolah melakukan kerja sama atau bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan watak bangsa (*Nation Character Building*), karena harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Pendidikan juga bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap individu atau manusia, karena pendidikan termasuk suatu usaha untuk menguatkan kualitas manusia yang berlangsung seumur hidup, setiap manusia membutuhkan pendidikan, dengan berpedoman pada pendidikan maka manusia akan dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi para peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir dan bertindak dengan baik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengubah perilaku manusia melalui karakter, pengetahuan, pribadi, dan moral, sehingga tercipta manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan setiap individu atau manusia dilatih dalam berperilaku yang positif. Perilaku manusia yang berkualitas dalam konteks pendidikan adalah mutu output yang mampu memenuhi harapan masyarakat dan mampu menghadapi tantangan dalam perubahan. Semua ini tentunya akan dapat terwujud melalui campur tangan tenaga pendidik yang dapat diandalkan. Karena tenaga pendidik yang professional merupakan salah satu syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan.

Kinerja adalah aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya, mengacu dari pandangan ini dapat diinterpretasikan bahwa kinerja seseorang dihubungkan dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakannya [1]. Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik, kinerja guru juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kedisiplinan (Disiplin Kerja) adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar setiap orang memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis Disiplin Kerja di sekolah SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua kurang baik, karena masih ada beberapa guru yang datang ke sekolah tidak tepat waktu atau terlambat, hal ini menyebabkan waktu guru tersebut mengajar di kelas pun menjadi berkurang, guru yang terlambat datang ke sekolah tidak hanya satu guru saja, akan tetapi guru yang datang terlambat itu berbeda-beda, banyak alasan-alasan yang mereka paparkan apabila para guru datang terlambat. Dalam sekolah SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua apabila guru datang terlambat lebih dari 30 menit setelah jam mengajar 08.30 wib, maka para guru tidak akan diperbolehkan masuk untuk mengajar di sekolah, dan guru tidak diijinkan untuk membawa atau menggunakan HP dalam ruangan selama proses belajar mengajar terlaksana.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua tingkat absensi guru sebagai berikut:

TABEL 1.1 Data Absensi Guru SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Guru	Jumlah Kehadiran	Absen	% Absen	Terlambat	% Terlambat	Pulang Awal	% Pulang Awal
Januari	21	30	630	7	0.01 %	28	28.00%	5	0.05%
Februari	23	30	690	2	0.02 %	19	19.00%	6	0.06%
Maret	23	30	690	3	0.04 %	16	0.16%	6	0.06%
April	23	30	690	5	0.07 %	12	0.12%	7	0.07%
Mei	21	30	630	6	0.09 %	9	0.09%	5	0.05%
Juni	18	30	540	1	0.01 %	23	0.23%	2	0.02%
Juli	15	30	450	3	0.06 %	5	0.05%	1	0.01%
Agustus	26	30	780	15	0.19 %	17	0.17%	10	0.10%
September	24	30	720	5	0.06 %	6	0.06%	7	0.07%
Oktober	27	30	810	5	0.06 %	12	0.12%	7	0.07%
November	25	30	750	0	0 %	4	0.04%	5	0.05%
Desember	23	30	690	7	0.01 %	21	0.21%	11	0.11%

(Januari 2018 – Desember 2018)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa guru SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua masih kurang efektif dan efisien dalam bekerja, karena masih terdapat tingginya tingkat absensi guru pada bulan agustus yaitu sebesar 0,19 dibandingkan dengan bulan November 0 %. Selain itu juga jumlah keterlambatan di bulan januari 28%, juni 23%, dan desember 21% sehingga beberapa guru terganggu dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena adanya guru yang ijin, saki dan terlambat masuk ke sekolah .

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua.”

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persentasi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kewajiban untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis bahwa motivasi kerja para guru di sekolah

SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua yaitu guru sangat termotivasi karena pihak sekolah memberikan gaji yang sesuai, fasilitas yang mendukung dan prasarana yang baik. Dengan gaji yang sesuai dan mencukupi yang di berikan pihak sekolah maka para guru akan termotivasi untuk semakin baik dalam mengajar, ada juga insentif yang diberikan oleh yayasan dan dari penerbit buku. Dan didukung dengan fasilitas-fasilitas yang ada dalam sekolah seperti wi-fi, adanya seragam dinas yang diberikan pihak sekolah dalam duakali setahun diberikan pinjaman laptop untuk guru. Pihak sekolah juga mengadakan rekreasi sekali dalam setahun untuk para guru guna membangun hubungan yang baik antara guru satu dengan guru yang lainnya dan kegiatan lain yaitu rekoleksi. Pada SMA SWASTA RK DELI MURNI Deli Tua guru juga mendapatkan suatu penghargaan yang diberikan oleh yayasan berupa kenaikan golongan kerja dan juga dapat diangkat menjadi wakil kepala sekolah.

Budaya kerja merupakan nilai-nilai yang menjadi kebiasaan seseorang dan menentukan kualitas seseorang dalam bekerja. Nilai itu dapat berasal dari adat kebiasaan, ajaran agama, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat. Budaya kerja seorang guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan. Budaya kerja guru dapat terlihat dari rasa bertanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, propesi yang diembannya, dan rasa tanggung jawab moral [2]. Pada SMA SWASTA RK DELI MURNI Deli Tua telah menerapkan budaya organisasi seperti hal dalam guru mendidik murid-muridnya belajar dan juga melakukan kegiatan berdoa bersama setiap jam 12 siang, selain itu juga setiap sebulan sekali seluruh murid dan guru melakukan ibadah di gereja. Karena pada sekolah SMA SWASTA RK DELI MURNI Deli Tua mengikuti aturan dari yayasan. Guru juga telah menerapkan pula rasa tanggung jawab penuh sebagai pengganti orang tua di lingkungan sekolah. Pada SMA SWASTA RK DELU MURNI Deli Tua budaya kerja juga dapat dilihat dari adanya ceramah yang diberikan guru di dalam kelas setiap pagi, dan jika ada masalah yang terjadi antara murid dalam lingkungan sekolah atau di luar sekolah dapat diselesaikan dengan cara berdiskusi dengan guru agar masalah tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua?
3. Apakah budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua?
4. Apakah disiplin kerja, motivasi dan budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat : Kinerja Guru (Y)
2. Variabel Bebas : Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2), Budaya (X_3)
3. Objek Penelitian : SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua
4. Tahun Pengamatan : Tahun 2018

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja, motivasi dan budaya terhadap kinerja guru di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu perbandingan referensi atau bahan pustaka dalam dan menambah wawasan

bagi para pembaca mengenai pengaruh disiplin kerja, motivasi dan budaya kerja terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah masukan kepada Kepala Sekolah SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua, agar dapat meningkatkan kinerja guru dengan memperhatikan faktor mengenai disiplin kerja, motivasi dan budaya yang digunakan oleh SMA SWASTA RK DELI Murni Deli Tua.

1.6 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Aprilia Dwi Astuti (2017) dengan judul : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SD di Kabupaten Cilacap [1].

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya atau terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian sebelumnya atau terdahulu menggunakan variabel motivasi dan disiplin kerja, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel budaya, karena budaya kerja adalah gambaran dari kinerja guru dalam mendidik murid- muridnya dan merupakan loyalitas dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam proses pembelajaran [2]. Budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh setiap individu dalam suatu organisasi dan telah menjadi kebiasaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Budaya kerja pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang menjadi kebiasaan seseorang dalam menentukan kualitas seseorang dalam bekerja.
2. Penelitian terdahulu atau sebelumnya melakukan penelitian pada SD di Kabupaten Cilacap, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA RK Deli Murni Deli Tua.
3. Periode pengamatan penelitian terdahulu atau sebelumnya dilakukan pada tahun 2017, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.